**BAB 1. PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Budidaya broiler mempunyai potensi yang besar dalam memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan konsumsi protein hewani pada masyarakat Indonesia. Pemeliharaan broiler memiliki banyak kendala salah satunya adalah faktor lingkungan. Fluktuasi temperature dan kelembapan lingkungan kandang sangat nyata antara siang dan malam, serta tingginya suhu lingkungan di daerah tropis pada siang hari yang dapat mencapai 34ºC mengakibatkan terjadinya penimbunan panas dalam tubuh, sehingga ternak mengalami cekaman panas (*heat stress)*.

Cekaman panas yang terjadi secara terus-menerus mengakibatkan ketidakseimbangan antara jumlah radikal bebas yang ada di dalam tubuh dengan antioksidan yang dihasilkan oleh tubuh sehingga terjadi stres oksidatif, kondisi ini akan berdampak pada kualitas daging yang kurang baik, karena disaat dipotong pada kondisi stres mengakibatkan daging menjadi *Pale, Soft, Exudative* (PSE) dimana daging menjadi lunak dan cenderung lentur, permukaan daging basah, serta warna daging menjadi pucat.

Penanganan kondisi stres oksidatif perlu dilakukan pemberian suatu zat antioksidan, yang dapat mencegah, mengatasi kelebihan radikal bebas di dalam tubuh. Salah satu senyawa aktif yang dapat meredakan ketegangan/stress yaitu senyawa agarospirol, hal ini sesuai dengan pernyataan Dedy (2018), yang menyatakan senyawa aktif agarospirol dapat menekan sistem syaraf pusat sehingga menimbulan efek menenangkan.

Antioksidan alami dengan kandungan senyawa agarospirol ini dapat ditemukan pada daun gaharu. Daun gaharu merupakan salah satu bahan yang memiliki kandungan antioksidan yang tinggi dan vitamin C yang baik. Pemanfaatan ekstrak daun gaharu ini dapat menjadi salah satu pencegah untuk tidak stress dan menjaga ketahanan tubuh disaat cuaca ekstrim.

Berdasarkan uraian di atas dapat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penambahan ekstrak daun gaharu (*Grynops versteegii*) pada air minum terhadap kualitas daging broiler yang di pelihara di kandang terbuka.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Sejauh mana pemberian ekstrak daun gaharu yang diberikan pada broiler yang mengalami kondisi *heat stress* terhadap kualitas daging ?
2. Apakah konsentrasi pemberian ekstrak daun gaharu berpengaruh terhadap kualitas daging broiler yang mengalami *heat stress*

**1.3 Tujuan**

1. Mengetahui pemberian ekstrak daun gaharu yang diberikan pada broiler yang mengalami kondisi *heat stress* terhadap kualitas daging.
2. Menentukan konsentrasi pemberian ekstrak daun gaharu yang optimal untuk mengatasi dampak negatif *heat stress* terhadap kualitas daging.

**1.4 Manfaat**

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan baru tentang pemanfaatan ekstrak daun gaharu untuk menanggulangi *heat stress* terhadap kualitas daging broiler.
2. Menambah referensi atau informasi pada peternak yang memelihara broiler dalam menurunkan dampak negatif *heat stress* terhadap kualitas daging.